

# Pengembangan Web Analytic Tracer Study Menurut Tinjauan Islam

Adinda Sri Gustin<sup>1</sup>, Karimulloh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Inofrmasi, Universitas YARSI  
Lantai 5, Jalan Letjen Suprpto No.1, Jakarta Pusat  
E-mail : gustindinda04@gmail.com<sup>1</sup>, karimulloh86@gmail.com<sup>2</sup>

*Abstract—Tracer Study is a tool to obtain data needed for the development of a university. The process of this activity requires data processing. However, the process of the Tracer Study activities carried out is still semi-manual. Therefore, the development of a web analytic tracker study was made that can assist the parties involved in collecting data and processing data. The research objective is to see the development of analytical web according to Islam. The research method using the literature study method. The results of the study explain that the development of a web analytic tracer study as long as it does not contradict the Al-Qur'an and Al-Hadith, it is permissible in Islamic perspective.*

*Abstrak—Tracer Study merupakan alat untuk memperoleh data yang dibutuhkan bagi pengembangan suatu perguruan tinggi. Proses kegiatan ini membutuhkan proses pengumpulan data. Tetapi proses kegiatan Tracer Study yang dilakukan masih bersifat semi manual. Maka dari itu dibuatlah pengembangan web analytic tracer study yang dapat membantu pihak terkait dalam mengumpulkan data dan mengolah data. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengembangan web analytic menurut agama Islam. Metode penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan web analytic tracer study selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits maka diperbolehkan dalam pandangan Islam.*

*Kata Kunci—Islam, Web, Tracer Study*

## I. PENDAHULUAN

Setiap ajaran tentunya terdapat hukum-hukum yang mengikat para pemeluknya. Islam adalah agama yang sempurna yang membahas segala macam ilmu, bahkan sumber hukum pertamanya adalah Al-Qur'an, yaitu kalamullah yang sudah dijamin keotentikannya dan juga terhindar dari intervensi tangan manusia. Dalam eksistensinya, sumber hukum dalam Islam tidak hanya al-Qur'an saja, melainkan juga Hadits yang sempurna. Islam adalah agama yang memposisikan ilmu dalam posisi mulia (Estuningtyas, 2018).

Perkembangan dunia IPTEK telah membawa banyak manfaat. Pekerjaan yang sebelumnya menggunakan kemampuan fisik, kini sudah bisa digantikan dengan perangkat mesin otomatis. Berkembangnya teknologi memberi kemudahan dan kenyamanan bagi banyak orang (Ngafifi, 2014). Berbagai informasi dan pengelolaan manajemen instansi saat ini sangat mendukung untuk bisa dikembangkan menjadi sistem informasi. Sistem Informasi dapat digunakan diberbagai bidang, salah

satunya dalam bidang akademik. Dalam sistem akademik khususnya sekolah tinggi, sistem informasi digunakan untuk mengetahui perkembangan alumni di suatu sekolah tinggi serta kecenderungan terhadap pekerjaan, pendapatan, dan aspek lainnya pada periode tertentu agar mampu memperoleh umpan balik (*feedback*) dari para lulusan tentang relevansi proses pendidikan yang telah dijalani dengan kemampuan meningkatkan taraf hidup lulusan di masyarakat yang dapat dilakukan dengan membangun sebuah sistem menggunakan koneksi internet.

Berdasarkan sudut pandang Islam, Islam sangat mendukung akan perkembangan ilmu pengetahuan, bahkan Islam akan mengangkat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan beberapa derajat, termasuk didalamnya adalah orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan terkait teknologi (Qutub, 2011). Namun didalam Islam, semua perbuatan manusia akan dimintakan pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT, termasuk pengembangan Sistem Web Analytic Tracer Study. Oleh sebab itu, peneliti penting mengetahui apakah Sistem Web Analytic

Tracer Study sesuai atau bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi pustaka, yaitu menganalisis dari Al-Qur'an, Al-Hadits dan sumber-sumber yang relevan. Penulis juga melakukan studi referensi yang terkait dengan pemanfaatan sistem web analytic tracer study berbasis website yang digunakan untuk kebutuhan pelaporan tahunan terkait karir dan alumni kepada Dikti.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Tinjauan Islam

Ilmu adalah sesuatu yang diketahui secara ilmiah (Rustam & Haris, 2018). Ilmu merupakan sesuatu yang penting bagi manusia, karena dengan ilmu, semua keperluan dan kebutuhan manusia dapat terpenuhi secara lebih cepat dan lebih mudah (Sudiby, et al., 2014). Kata ilmu dengan berbagai bentuknya terulang 854 kali dalam Al-Qur'an (Rustam & Haris, 2018). Dalam Al-Qur'an, ilmu digunakan sebagai proses pencapaian pengetahuan sehingga memperoleh suatu kejelasan (Rustam & Haris, 2018).

Dalam sudut pandang budaya, teknologi merupakan salah satu unsur budaya sebagai hasil penerapan praktis ilmu pengetahuan (Rustam & Haris, 2018). Dalam pengertian lain, teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material, dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya (Mutia, 2007). Teknologi dapat membawa dampak baik positif ataupun dampak negatif dalam kehidupan manusia. Sebuah teknologi pada kondisi tertentu dapat memiliki dampak negatif jika menggunakannya kurang bijak dengan adanya potensi merusak dan potensi kekuasaan. Namun dampak positif berupa kemajuan dan kesejahteraan bagi manusia.

Allah SWT telah menggambarkan tentang teknologi dalam Al-Qur'an, teknologi bagi para pendahulu (para utusan Allah). Hal ini Allah SWT gambarkan untuk dapat di jadikan bahan pembelajaran dan motivasi dalam menguasai berbagai cabang ilmu. Firman Allah SWT yang berkaitan dengan teknologi terdapat dalam surat Al-Anbiya 80-81:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ  
وَلَسَلِّمِينَ الرِّيحَ عَاصِفَةً تَجْرِي بِأَمْرِهِ إِلَى الْأَرْضِ الَّتِي بَرَكْنَا فِيهَا وَكُنَّا  
بِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمِينَ

Artinya: “Dan Kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah SWT)?” “Dan (Kami tundukkan) untuk Sulaiman angin yang sangat kencang tiupannya yang berhembus dengan perintahnya ke negeri yang Kami beri berkah padanya. Dan Kami Maha Mengetahui segala sesuatu.” (Q.S. Al-Anbiya: 80-81)

Di dalam ayat tersebut dinyatakan bahwa Nabi Daud AS diberitahu oleh Allah SWT tentang pembuatan baju pelindung yang dapat digunakan dalam pertempuran. Dari pelajaran yang disampaikan oleh Allah SWT kepada Nabi Daud dapat dipahami bahwa perkembangan pembuatan baju besi yang dirancang khusus untuk para prajurit dalam peperangan yang mereka hadapi baik itu berupa topi besi, rompi anti peluru dan sebagainya. Ini merupakan salah satu pengembangan dari teknologi yang telah berabad-abad Allah SWT ajarkan kepada nabi-Nya (Mutia, 2007).

Dalam sudut pandang Islam, Islam memperhatikan pentingnya ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu, wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT berisi perintah untuk belajar. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq: 1 – 5)

Surat Al-Alaq ayat 1-5 mengandung pengertian bahwa untuk memahami segala macam ilmu pengetahuan, seseorang harus pandai dalam membaca (Qutub, 2011).

## **B. Pengembangan Sistem Analytic Berbasis Web Menurut Tinjauan Islam**

Sistem adalah suatu komponen yang berkaitan satu sama lain yang meliputi suatu alur input, proses, dan output dalam suatu kejadian tertentu yang didalamnya terdapat prosedur dan komponen untuk menyelesaikan suatu kegiatan tertentu (Sahmad, et al., 2019). Data analytics adalah kegiatan untuk meneliti dan memeriksa data mentah untuk mendapatkan kesimpulan yang akurat berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

Dalam pengembangan sistem terdapat beberapa sifat yang harus dimiliki bagi pengembang. Hal ini mengacu pada sifat yang dimiliki Rasul Allah yaitu:

### 1) Sifat Shidiq

Sifat Shidiq memiliki arti jujur, mustahil bersifat dusta (Alamsyah, 2017). Hampir semua bentuk usaha yang dikerjakan bersama menjadi hancur, karena hilangnya kejujuran. Oleh karena itu, kejujuran menjadi sifat wajib bagi Rasul Allah. Dengan sifat ini, para rasul Allah dipastikan memiliki sifat jujur dan benar di dalam segala ucapan dan perbuatannya. Allah SWT menegaskan dalam surat Maryam ayat 50:

وَوَهَبْنَا لَهُمْ مِنْ رَحْمَتِنَا وَجَعَلْنَا لَهُمْ لِسَانَ صِدْقٍ عَلِيًّا

Artinya: “Dan Kami anugerahkan kepada mereka sebagian dari rahmat Kami dan Kami jadikan mereka buah tutur yang baik dan mulia.” (Q.S. Maryam: 50)

Kejujuran adalah modal berharga bagi setiap manusia dalam menjalankan segala aktifitas begitu juga dengan pengembangan web analytic tracer study memerlukan kejujuran dalam pengembangannya seperti pengerjaan yang dilakukan sendiri tanpa dikerjakan oleh orang lain, kejujuran dalam penggunaan format kuesioner tracer study yang mengikuti format dikti. Karena kejujuran yang dihubungkan dengan pelaksanaan suatu amanah akan menjelma menjadi integritas.

### 2) Sifat Amanah

Amanah memiliki arti terpercaya. Mustahil bersifat khianat (curang) (Alamsyah, 2017). Salah satu komitmen penting yang harus dibangun selain kejujuran adalah amanah atau komitmen menjaga kepercayaan. Amanah

merupakan sikap bertanggung jawab. Jika satu urusan diserahkan kepadanya, niscaya orang percaya bahwa urusan itu akan dilaksanakan sebaik-baiknya. Oleh karena itu Para Rasul Allah dipastikan dapat dipercaya dan tidak pernah berkhianat terhadap Tuhannya dan juga terhadap sesama manusia. Allah SWT menegaskan dalam surat Asy-Syu'ara' ayat 106-107:

إِذْ قَالَ لَهُمُ أَخُوهُمْ نُوحٌ أَلَا تَتَّقُونَ ؕ إِنِّي لَكُمْ رَسُولٌ أَمِينٌ ؕ

Artinya: “Ketika saudara mereka (Nuh) berkata kepadamereka, “Mengapa kamu tidak bertakwa? Sesungguhnya aku adalah seorang rasul kepercayaan (yang diutus) kepadamu.” (Q.S. Asy-Syu'ara': 106-107)

Sifat amanah ini diperlukan dalam Pengembangan web analytic tracer study supaya pemegang amanah mengerjakan semaksimal mungkin dan selesai tepat waktu yang nantinya akan digunakan Pusat Karir dan Alumni.

### 3) Sifat Tabligh

Tabligh memiliki arti menyampaikan hal-hal yang datang dari Allah SWT. Mustahilnya “kitmaan” yaitu menyembunyikan segala sesuatu yang datang dari Allah SWT (Alamsyah, 2017). Di dalam surat Al-Ma'idah ayat 67, Allah SWT menegaskan:

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.” (Q.S. Al-Ma'idah: 67)

Dalam pengembangan web analytic tracer study, sifat tabligh atau yang memiliki arti menyampaikan sangat diperlukan. Karena sistem ini digunakan salah satunya untuk menyampaikan evaluasi pembelajaran dan proses belajar mengajar terhadap kualitas lulusan suatu universitas yang digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan. Selain itu, data tracer study juga digunakan untuk kebutuhan pelaporan tahunan terkait

karir dan alumni kepada Dikti.

#### 4) Sifat Fathaanaah

Fathaanaah memiliki arti cerdas atau pandai. Mustahil Nabi itu bodoh atau jahluh (Alamsyah, 2017). Para rasul Allah dapat dipastikan seorang yang cerdas, memiliki daya intelektualitas dan daya nalar yang sempurna. Allah SWT menegaskan dalam surat Al-Anbiya' ayat 51:

وَلَقَدْ آتَيْنَا إِبْرَاهِيمَ رُشْدَهُ مِنْ قَبْلُ وَكُنَّا بِهِ عَالِمِينَ

Artinya: *“Dan sungguh, sebelum dia (Musa dan Harun) telah Kami berikan kepada Ibrahim petunjuk, dan Kami telah mengetahui dia.”* (Q.S. Al-Anbiya': 51)

Dalam pengembangan web analytic tracer study diperlukan sifat fathaanaah yang memiliki arti cerdas atau pandai dikarenakan dalam pengembangan web analytic tracer study seseorang analis harus pandai dalam memahami sistem suatu program sehingga mampu membuat program untuk suatu keperluan tertentu.

Implementasi sifat-sifat Rasul Allah, salah satunya seperti telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW di dalam pengembangan sistem dan kepemimpinan pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi umat Islam. Hal ini sebagai konsekuensi keimanan kepada Allah SWT dan keimanan kepada Rasul-Nya.

Disamping itu, terdapat pula nilai-nilai Islam yang dapat mendasari pengembang sistem yaitu:

##### 1) Sabar

Menurut Ibnu Qayyim al-Jauziyyah, sabar artinya menahan diri dari rasa gelisah, cemas dan marah; menahan lidah dari keluh kesah, menahan anggota tubuh dari kekacauan. Dalam agama, sabar bermakna kemampuan mengendalikan emosi, maka nama sabar berbeda-beda tergantung obyeknya (Najamuddin, 2018). Kesabaran mengajari manusia ketekunan dalam bekerja. Oleh sebab itu, dalam pengembangan web analytic tracer study diperlukan kesabaran dalam menghadapi beberapa masalah terkait pengembangan sistem seperti error kode, error dalam pembuatan database. Ketekunan dalam mencurahkan kesungguhan serta kesabaran dalam menghadapi kesulitan pekerjaan, penelitian, pengembangan sistem merupakan

karakter penting untuk meraih kesuksesan dan mewujudkan tujuan-tujuan.

##### 2) Disiplin waktu.

Disiplin waktu sangat penting sehingga Allah SWT membuka beberapa awal surat dengan kata waktu, salah satunya adalah surat Al-Ashr yang diawali dengan sumpah “Demi Waktu” (Shihab, 2002).

Disiplin waktu dalam pengembangan web analytic tracer study sangat dibutuhkan karena dengan seorang pengembang web disiplin dengan waktu maka sistem yang dikembangkan akan selesai dengan baik dan tepat waktu.

##### 3) Bersikap dan berpikir positif.

Berpikir positif akan mendorong setiap orang melaksanakan tugas-tugasnya lebih baik. Begitu juga dalam pengembangan web analytic tracer study, bersikap positif dan berpikir positif sangat dibutuhkan dalam pengembangan web analytic tracer study karena dapat mendorong pengembang web untuk berfikir jernih dalam menghadapi setiap masalah seperti error code, error database atau dalam perancangan design database. Maka apabila pengembang web berhasil dalam usahanya tidak menjadi sombong dan lupa diri, dan apabila ia gagal dalam usahanya tidak menjadi mudah putus asa, dan menyalahkan orang lain. Sukses dan gagal merupakan pelajaran yang harus diambil untuk menghadapi masa depan yang lebih baik, dengan selalu bertawakal kepada Allah SWT (Thohir, 2015).

##### 4) Tolong menolong

Tolong menolong termasuk penting dilaksanakan oleh seluruh umat manusia secara bergantian. Sebab tidak mungkin seorang manusia akan hidup sendiri-sendiri tanpa menggunakan cara pertukaran kepentingan dan kemanfaatan (Firdaus, 2017). Pengembangan web analytic tracer study juga membutuhkan sifat tolong menolong. Apabila sistem mengalami error yang tidak dapat ditangani maka pengembang dapat meminta tolong ke orang lain yang mampu membantu untuk menemukan solusi apa yang harus diambil.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Islam adalah agama yang menekankan arti penting amal dan kerja. Dalam pengembangan web analytic tracer

study menurut tinjauan Islam, pengembang harus menerapkan sifat-sifat Rasul Allah SWT dan nilai-nilai Islam yang telah diuraikan diatas agar pengembangan web analytic tracer study mencapai tujuan dan manfaat yang diharapkan.

Pengembangan Web Analytic Tracer Study merupakan suatu sistem yang dikembangkan berbasis website dengan menggunakan framework CodeIgniter dan phpMyAdmin sebagai database. Pengembangan Web Analytic Tracer Study memiliki tujuan agar dapat melakukan analisis dan design Tracer Study Online untuk Pusat Karir dan Alumni. Pengembangan Web Analytic Tracer Study adalah salah satu kegiatan menuntut ilmu.

Menuntut ilmu merupakan hal wajib yang dilakukan manusia untuk memperluas wawasan sehingga derajat manusia pun bisa terangkat. Dalam sebuah hadits, Nabi Muhammad SAW. menganjurkan manusia untuk menuntut ilmu sampai ke liang lahat (Lubis, 2016). Tidak ada Nabi lain yang begitu besar perhatian dan penekanannya pada kewajiban menuntut ilmu sedetail Nabi Muhammad SAW. Maka bukan hal yang asing bahwa Islam memegang peradaban penting dalam ilmu pengetahuan (Mulyono, 2009). Dalam menuntut ilmu tidak mengenal waktu, dan juga tidak mengenal gender. Pria dan wanita mempunyai kesempatan yang sama untuk menuntut ilmu, sehingga setiap orang, baik pria maupun wanita bisa mengembangkan potensi yang diberikan oleh Allah SWT kepada setiap orang, baik pria maupun wanita sehingga potensi itu berkembang dan sampai kepada kesempurnaan yang diharapkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berikanlah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan web analytic tracer study menurut tinjauan Islam diperbolehkan dikarenakan pengembangan web analytic tracer study memiliki

beberapa manfaat yaitu sebagai database tracer study, sebagai dasar money kualitas lulusan, sebagai dasar pengambilan kebijakan strategi karir dan alumni, serta memudahkan Pusat Karir dan Alumni dalam pelaporan tahunan ke Dikti. Adapun dasar diperbolehkannya berdasarkan kaidah fiqh bahwa setiap yang bermanfaat, selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits, maka hal tersebut diperbolehkan (Wahid, 2016). Dalam kaidah jalbul masholih جلب المصالح atau menggapai kemaslahatan dunia dan akhirat merupakan tujuan syariah (maqashid asy-syariah) yang paling utama (Abdullah, 2019). Karena pada hakikatnya syari'at diturunkan di dunia ini hanya untuk kemaslahatan manusia (Adinugraha, 2018).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pengembangan Web Analytic Tracer Study menurut tinjauan Islam diperbolehkan, karena mengembangkan Web Analytic Tracer Study memiliki beberapa manfaat dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Oleh sebab itu, berdasarkan kaidah fiqh bahwa setiap yang bermanfaat selama tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits maka hal tersebut diperbolehkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdullah, A., 2019. Masalah Dalam Pelegalan Tas'ir Menurut Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah. Al-Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, Volume IV.
- [2] Adinugraha, H. H. & Mashudi, 2018. Al-Maslahah Al-Mursalah dalam Penentuan Hukum Islam. JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Volume 4.
- [3] Alamsyah, Y. A., 2017. Membumikan Sifat Rasul Dalam Kepemimpinan Pendidikan: Memosisikan Nabi Muhammad SAW sebagai Panutan dalam Kepemimpinan Pendidikan. Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam, Desember. Volume 7.
- [4] Departemen Agama Republik Indonesia, 2020. Al-Qur'an dan Terjemahannya.
- [5] Estuningtyas, R. D., 2018. Ilmu Dalam Perspektif Al-Qur'an. QOF, Juli. Volume 2.
- [6] Firdaus, 2017. Tarekat Qadariyah Wa Naqsbandiyah: Implikasinya Terhadap

- Kesalehan Sosial. Al-Adyan, July - December. Volume 12.
- [7] Lubis, Z., 2016. Kewajiban Belajar. Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab, Volume 2.
- [8] Ma'ruf, A. & d., 2008. Pendidikan Agama Islam. Surabaya: Ubhara Surabaya Press.
- [9] Mulyono, 2009. Kedudukan Ilmu Dan Belajar Dalam Islam. Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah, Volume 4.
- [10] Mutia, 2007. Teknologi dalam Al-Qur'an. Islam Futura, Volume VI.
- [11] Najamuddin, 2018. Kesabaran dan Kesehatan Mental dalam Bimbingan Konseling Islam. Tasamuh: Jurnal Studi Islam, April. Volume 10.
- [12] Qutub, S., 2011. Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an dan Hadits. Humaniora Binus, Oktober. Volume 2.
- [13] Rustam, R. & Haris, Z. A., 2018. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi. 1st ed. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- [14] Sahmad, Cahyono, T. D. & Julkarnain, M., 2019. Sistem Monitoring Dan Evaluasi Kegiatan Belajar Mengajar (E-Monev KBM) Berbasis Web. JINTEKS, November. Volume 1.
- [15] Shihab, M. Q., 2002. Tafsir Al-Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian dalam Al-Qur'an. Jakarta: Lentara Hati.
- [16] Sudiby, L., Triyanto, B. & Suswandari, M., 2014. Filsafat Ilmu. 1st ed. Yogyakarta: Grup Penerbit CV Budi Utama.
- [17] Thohir, U. F., 2015. Tauhid dan Sikap Tawakkal; dari Passiva Menuju Activa. Humanistik Jurnal Keislaman, Volume 1
- [18] Wahid, M. A., 2016. Peran Kaidah Fiqh Terhadap Pengembangan Ekonomi Islam. el-JIZYA: Jurnal Ekonomi Islam (Islamic Economics Journal), Volume 4.